



Pemberian Informasi Kesehatan Terkait Pencegahan Kasus Karies Gigi Anak di Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Mambaul Ulum Jember

Vita Permatasari^{#1}, Atma Deharja^{#2}, Dahlia Indah Amareta^{#3}

[#] *Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember*

Jln Mastrip Kotak Pos 164 Jember

¹*permatasari.v@gmail.com*

²*atma.deharja@gmail.com*

³*agent.amareta@gmail.com*

Abstrak

Karies gigi merupakan permasalahan yang belum dapat diatasi secara tuntas, terutama pada anak-anak. Penyakit ini dapat mempengaruhi gigi secara keseluruhan baik pada anak-anak maupun pada masa yang akan datang. Kurangnya perhatian terhadap gigi sulung pada anak usia prasekolah dan sekolah ini disebabkan pada umumnya orang beranggapan gigi sulung tidak perlu dirawat karena akan diganti oleh gigi tetap. Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum merupakan salah satu sekolah Madrasah Ibtidaiyah (setara dengan sekolah dasar) yang terletak di Kelurahan Kebonsari, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. Sekolah ini dikelola dan milik Yayasan Panti Asuhan Mambaul Ulum Jember. Hasil observasi awal di sekolah tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar (85%) siswa Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum memiliki perilaku hidup bersih dan sehat yang rendah dan ditunjukkan dengan besarnya angka kasus karies gigi (90%) pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum. Siswa di sekolah tersebut kurang mendapat informasi atau penyuluhan kesehatan tentang bagaimana perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah serta informasi tentang kesehatan gigi dan mulut dalam kaitan tentang pencegahan kasus karies gigi pada anak usia sekolah. Oleh karena itu perlu dilakukan langkah yang tepat dalam upaya pencegahan kasus karies gigi pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan informasi kesehatan terkait dengan upaya pencegahan terjadinya kasus karies gigi anak di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Jember. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pemberian penyuluhan, diskusi, simulasi dan diakhiri pembentukan komitmen pihak yang terlibat. Luaran kegiatan pengabdian berupa meningkatnya pengetahuan dan pemahaman siswa Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Mambaul Ulum Jember tentang pentingnya perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut sebagai upaya pencegahan karies gigi pada anak, siswa bisa melakukan cara menggosok gigi yang baik dan benar dan selalu mempraktekannya dan adanya pembentukan komitmen untuk selalu menjaga kesehatan gigi dan mulut untuk pencegahan karies gigi dalam kehidupan sehari-hari.

Keywords— Karies Gigi Anak, Gosok Gigi, Madrasah Ibtidaiyah

I. PENDAHULUAN

Karies gigi merupakan permasalahan yang belum dapat diatasi secara tuntas, terutama pada anak-anak. Penyakit ini dapat mempengaruhi gigi secara keseluruhan baik pada anak-anak maupun pada masa yang akan datang. Kurangnya perhatian terhadap gigi sulung pada anak usia prasekolah dan sekolah ini disebabkan pada umumnya orang beranggapan gigi sulung tidak perlu dirawat karena akan diganti oleh gigi tetap. Disamping itu cara menyikat gigi yang belum benar juga merupakan faktor yang mendukung terjadinya karies. Penyikatan gigi bertujuan untuk mengendalikan plak dan ukuran sikat gigi disesuaikan dengan ukuran mulut anak. Oleh karena itu tindakan pencegahan perlu ditingkatkan agar tidak terjadi kerusakan gigi (Asse, 2010).

Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum merupakan salah satu sekolah Madrasah Ibtidaiyah (setara dengan sekolah

dasar) yang terletak di Kelurahan Kebonsari, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. Sekolah ini dikelola dan milik Yayasan Panti Asuhan Mambaul Ulum. Hasil observasi awal di sekolah tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar (85%) siswa Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum memiliki perilaku hidup bersih dan sehat yang rendah dan ditunjukkan dengan besarnya angka kasus karies gigi (90%) pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum. Siswa di sekolah tersebut kurang mendapat informasi atau penyuluhan kesehatan tentang bagaimana perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah serta informasi tentang kesehatan gigi dan mulut dalam kaitan tentang pencegahan kasus karies gigi pada anak usia sekolah. Oleh karena itu perlu dilakukan langkah yang tepat dalam upaya pencegahan kasus karies gigi pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum.



Berdasarkan kondisi yang telah diuraikan tersebut maka tim pengabdian pada masyarakat bermaksud mengadakan kegiatan ***Pemberian Informasi Kesehatan Terkait Pencegahan Kasus Karies Gigi Anak di Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Mambaul Ulum Jember***. Melalui kegiatan ini diharapkan para siswa dapat mendapatkan informasi kesehatan dan mempraktekkan perilaku hidup bersih dan sehat bagi diri sendiri terkait dengan pencegahan penyakit karies gigi pada anak.

II. TAGET DAN LUARAN

A. Target

1. Siswa Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Mambaul Ulum Jember memahami pentingnya perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut sebagai upaya pencegahan kasus karies gigi pada anak.
2. Siswa Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Mambaul Ulum Jember memahami dampak dari penyakit karies gigi pada anak.
3. Siswa Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Mambaul Ulum Jember bisa mempraktekkan cara menggosok gigi yang baik dan benar.
4. Siswa Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Mambaul Ulum Jember terbiasa melakukan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

B. Luaran

1. Pengetahuan dan pemahaman Siswa Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Mambaul Ulum Jember tentang pentingnya perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut sebagai upaya pencegahan karies gigi pada anak.
2. Siswa bisa melakukan cara menggosok gigi yang baik dan benar dan selalu mempraktekannya.
3. Sarana mendukung perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut untuk pencegahan karies gigi pada anak.
4. Buku saku tentang pedoman pencegahan karies gigi pada anak diberikan untuk menjaga keberlangsungan perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut.
5. Budaya berperilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut untuk pencegahan karies gigi dalam kehidupan sehari-hari.

III. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini akan dilakukan dalam beberapa tahapan yang merupakan solusi permasalahan yang dihadapi mitra.

1. Pembuatan media pembelajaran interaktif

Dilakukan pembuatan media pembelajaran interaktif menggunakan *macromedia flash*. Diharapkan siswa menjadi lebih tertarik menjaga kesehatan gigi dan mulut untuk mencegah karies gigi.

2. Penyuluhan

Penyuluhan ini diberikan kepada siswa Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Mambaul Ulum Jember.

3. Diskusi

Kesempatan tanya jawab bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Mambaul Ulum Jember agar lebih dapat memahami hal-hal yang terlewatkan selama penyuluhan.

4. Simulasi

Peragaan cara menggosok gigi dengan benar sebagai salah satu wujud perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut untuk pencegahan karies gigi

5. Komitmen

Adanya komitmen kelompok siswa Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Mambaul Ulum Jember untuk selalu berperilaku hidup bersih dan sehat dalam kegiatan sehari-hari terutama dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut sebagai upaya pencegahan kasus karies gigi pada anak.

IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Tim pelaksana pengabdian merupakan staf pengajar di Program Studi D IV Rekam Medik Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Jember. Ketua penelitian menyandang gelar S2 di bidang elektronika, yang memiliki kemampuan dalam menggunakan aplikasi komputer, instrumentasi dan kontrol. Anggota I pelaksana pengabdian telah menyandang gelar S2 dengan bidang ilmu yang linier dengan gelar keserjanaannya di bidang yang serumpun yaitu Kesehatan Masyarakat/Administrasi dan Kebijakan Kesehatan. Anggota II berpendidikan S2 dengan latar belakang dari kepakaran bidang gizi masyarakat dan merupakan staf pengajar untuk mata kuliah Perencanaan Program Gizi dan Gizi dalam Daur Kehidupan. Jenjang pendidikan dan kompetensi yang dimiliki tim pelaksana pengabdian merupakan modal penting untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Mambaul Ulum Jember.

V. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan Pengabdian “Pemberian Informasi Kesehatan terkait Pencegahan Kasus Karies Gigi Anak di Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Mambaul Ulum Jember” telah selesai dilaksanakan. Tahapan proses yang sudah dilaksanakan pada pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

A. Melaksanakan kegiatan koordinasi dengan mitra

Kegiatan ini meliputi pengumpulan data dan informasi dengan observasi di MI Yayasan Mambaul Ulum serta mengidentifikasi kebutuhan mitra dengan mewawancarai kepala sekolah tersebut.

Hampir tidak ada kendala yang dihadapi pada tahap ini, karena mitra sangat kooperatif terkait dengan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pengusul.

B. Melaksanakan kegiatan survey lokasi

Kegiatan ini meliputi survey lokasi yaitu MI Yayasan Mambaul Ulum untuk menentukan tempat atau ruangan yang mendukung kegiatan penyuluhan karies gigi agar dapat terlaksana dengan lancar. MI Yayasan Mambaul Ulum

memiliki ruang kelas yang dapat dijadikan aula sehingga dapat menampung sasaran penyuluhan yang berjumlah 65 orang.

Dalam kegiatan ini pengusul juga menggali kebutuhan mitra akan sarana pendukung perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut untuk pencegahan karies gigi pada anak. Hampir tidak ada kendala yang dihadapi pada tahap ini, karena mitra sangat kooperatif terkait dengan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pengusul.

C. Melaksanakan kegiatan pengadaan alat dan bahan untuk penyuluhan dan simulasi menggosok gigi

Kegiatan ini dilakukan setelah pengusul melakukan survey lokasi. Pada kegiatan ini pengusul melakukan pengadaan alat dan bahan, diantaranya: sikat gigi, pasta gigi, handuk, dan gelas kumur sebagai sarana pendukung untuk menciptakan budaya menyikat gigi yang baik. Pengusul juga menyiapkan phantom gigi untuk mempermudah penjelasan pada simulasi menggosok gigi dengan baik dan benar. Pengadaan alat dan bahan ini dilakukan untuk menunjang kegiatan penyuluhan karies gigi agar berjalan optimal. Gambar pengadaan alat dan bahan ditunjukkan Gambar 1.



Gambar 1 Pengadaan Alat dan Bahan

D. Melaksanakan kegiatan koordinasi pelaksanaan kegiatan dengan mitra

Kegiatan ini dilakukan untuk persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang meliputi tempat, waktu, peserta kegiatan, dan persiapan lain. Pengusul melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah MI Mambaul Ulum dan memperoleh kesepakatan waktu pelaksanaan kegiatan adalah tanggal 17 September 2016. Pemilihan hari Sabtu sebagai hari pelaksanaan dikarenakan pada hari Sabtu biasanya siswa melakukan kegiatan pengayaan materi bersama-sama dan merupakan waktu yang tepat untuk mengumpulkan mereka dalam sebuah forum untuk memperoleh informasi tentang menggosok gigi yang benar.

E. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan berupa penyuluhan dan penyerahan sarana pendukung perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut serta buku saku tentang dampak dan pedoman

pencegahan kasus karies gigi pada anak dilaksanakan dalam 1 hari yaitu tanggal 17 September 2016.

Kegiatan penyuluhan dapat berjalan dengan baik, dibuktikan dengan antusiasme peserta penyuluhan. Peserta penyuluhan berasal dari kelas 1-6 yang pada saat hari pelaksanaan sedang melakukan pengayaan materi. Saat penyuluhan berlangsung, semua peserta memperhatikan materi yang diberikan dan semua aktif dalam melakukan simulasi menggosok gigi yang baik dan benar.



Gambar 2 Kegiatan Presentasi

Penyuluhan diawali dengan presentasi yang menjelaskan dampak tidak menggosok gigi secara rutin yaitu munculnya karies gigi. Karies gigi yang tidak dirawat akan menyebabkan kerusakan pada gigi susu bahkan berdampak pada gigi permanen. Kegiatan presentasi ditunjukkan Gambar 2. Penyuluhan dilanjutkan dengan diskusi antara siswa dengan pameri dilanjutkan simulasi menggosok gigi dengan menggunakan phantom. Penyampaian informasi melalui metode lisan harus dilengkapi dengan metode visual agar seluruh informasi dapat dipahami secara menyeluruh oleh siswa. Media visual yang dipergunakan yaitu power point dan alat peraga phantom. Siswa diminta memperagakan cara menyikat gigi yang baik dengan mempergunakan phantom. Kegiatan simulasi menggosok gigi menggunakan alat peraga ditunjukkan Gambar 3. Di akhir sesi, muncul komitmen kelompok siswa Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Mambaul Ulum Jember untuk selalu berperilaku hidup bersih dan sehat dalam kegiatan sehari-hari terutama dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut sebagai upaya pencegahan kasus karies gigi pada anak.



Gambar 3 Kegiatan Simulasi Menggosok Gigi Menggunakan Alat Peraga

Luaran yang dicapai dari pelaksanaan pengabdian ini, antara lain adalah

- a. Siswa bisa melakukan cara menggosok gigi yang baik dan benar dan selalu mempraktekannya.
- b. Sarana mendukung perilaku perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut untuk pencegahan karies gigi pada anak.
- c. Buku saku tentang pedoman pencegahan karies gigi pada anak diberikan untuk menjaga keberlangsungan perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut.

VI. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini telah menghasilkan peningkatan pengetahuan dan komitmen untuk selalu menjaga kesehatan gigi dan mulut untuk pencegahan karies gigi. Buku saku tentang pencegahan karies gigi yang diperoleh siswa akan dapat dijadikan pedoman dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut setiap hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pemberian Informasi Kesehatan Terkait Pencegahan Kasus Karies Gigi Anak di Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Mambaul Ulum Jember mengucapkan terima kasih kepada Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Mambaul Ulum Jember dan Politeknik Negeri Jember atas dukungan pendanaan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan pengabdian ini menjadi salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat di sekitar Politeknik Negeri Jember untuk dapat mengatasi masalah yang sedang dihadapi. Serta Politeknik Negeri Jember membuktikan untuk dapat memanfaatkan ilmu pengetahuan secara benar demi kesejahteraan bersama. Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat ini sengaja dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Mambaul Ulum Jember dalam upaya pencegahan masalah kesehatan terutama kasus karies gigi anak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asse R. 2010. *Kesehatan Gigi dan Dampak Sosialnya (Catatan dari Maratua)*. <http://kesehatan.kompasiana.com/medis/2010/11/23/kesehatan-gigi-dandampak-sosialnya-catatan-dari-maratua-320506.html> (sitasi 18 Agustus 2016).

- [2] Nurhidayat dkk., 2012. Perbandingan Media Power Point Dengan Flip Chart Dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujph/article/viewFile/179/187> (sitasi 18 Agustus 2016)
- [3] Widayati N. Faktor yang berhubungan dengan karies gigi pada anak usia 4-6 tahun. *Jurnal berkala epidemiologi*. 2014;2(2):196-205.